

**HUBUNGAN KADAR UREUM DENGAN FASE
PENGOBATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI PUSKESMAS SIKUMANA
KOTA KUPANG**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

**Stevi Angellita Manu
PO.5303333210761**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
2024**

**HUBUNGAN KADAR UREUM DENGAN FASE
PENGOBATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI PUSKESMAS SIKUMANA
KOTA KUPANG**

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Diploma-III Teknologi Laboratorium Medis



Oleh :

**Stevi Angellita Manu
PO.5303333210761**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN KADAR UREUM DENGAN FASE
PENGobatan PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI PUSKESMAS SIKUMANA
KOTA KUPANG

Oleh :

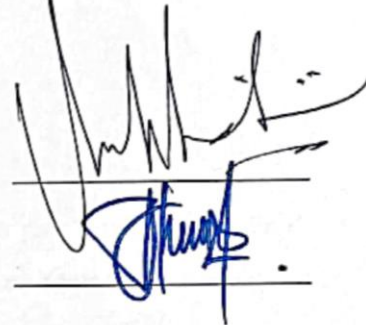
Stevi Angellita Manu
PO. 5303333210761

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal, 17 Mei 2024

Susunan Tim Penguji

1. Michael Bhadi Bia, S.Si., M.Sc
2. Novian Agni Yudhaswara, S.Pd., M.Biomed



Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan

Kupang, 31 Mei 2024
Ketua Prodi Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes Kemenkes Kupang



Agustina W. Djuma, S.Pd., M.Sc
NIP. 197308011993032001

BIODATA PENULIS

Nama : Stevi Angellita Manu
Tempat Tanggal Lahir : Waingapu, 27 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Mangili, Pahunga Lodu, Sumba Timur.
Riwayat Pendidikan :

1. TK Anugerah Mangili
2. SD Inpres Ngallu
3. SMP Negeri 1 Pahunga Lodu
4. SMA Negeri 1 Pahunga Lodu

Riwayat Pekerjaan : -

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk :

Diri sendiri, dosen pengujian I, dosen pengujian II sekaligus pembimbing KTI, Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang, serta keluarga besar Manu dan Nggandung.

Motto

“Do something or be nothing”

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Stevi Angellita Manu

Nomor Induk Mahasiswa : PO.5303333210761

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, 17 Mei 2024

Yang menyatakan



Stevi Angellita Manu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan dengan baik, Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Hubungan Kadar Ureum dengan Fase Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Sikumana Kota Kupang”**.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang. Karya Tulis Ilmiah ini juga merupakan wadah bagi Penulis dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan.

Penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Irfan, SKM., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
2. Ibu Agustina W. Djuma, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Bapak Novian A. Yudhaswara, S.Pd., M.Biomed. selaku Pembimbing KTI yang telah membimbing dan mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Michael Bhadi Bia, S.Si., M.Sc. selaku Penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan pada usulan KTI.
5. Ibu Meliance Bria, S.Si., M.Kes. selaku Pembimbing Akademik selama Penulis menempuh pendidikan di Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis sehingga dapat sampai pada tahap ini.
7. Kepala Puskesmas Sikumana bersama Staf yang telah menemani dan membantu penulis selama melakukan penelitian di Puskesmas Sikumana, Kota Kupang

8. Responden yang telah bersedia dilakukan pengambilan darah dan pemeriksaan kadar ureum.
9. Papa, Mama Nyora, Kakak Bram, Kakak Milia, Kakak Umbu, Adik Gibe, Adik Fika dan Noi serta keluarga besar Manu dan Nggandung yang telah mendoakan dan mendukung penulis.
10. Teman saya Indah Nggandung, Jordan Alethino, Novi Mbaradita, Pius Tae, Kyeren, Erindah, Rivania dan Nelcy yang telah membantu, mendoakan dan mendukung penulis.
11. Teman-teman angkatan ke-13 yang selalu bersama selama 3 tahun
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran demi menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini sangat penulis harapkan.

Kupang, 17 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR UREUM DENGAN FASE PENGOBATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS SIKUMANA KOTA KUPANG

Stevi Angellita Manu, Novian Agni Yudhaswara *)

Email : stevimanu27@gmail.com

*) Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Teknologi Laboratorium Medis

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Pasien TB paru dapat diobati dengan kombinasi obat yang disebut Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Terapi ini menggunakan kombinasi empat obat : isoniazid, rifampisin, pirazinamid dan etambutol selama 6 bulan. Ureum adalah produk akhir pemecahan protein dan asam amino yang diproduksi oleh hati kemudian didistribusikan melalui cairan intraseluler dan ekstraseluler dalam darah dan disaring oleh glomeruli ginjal. Mengonsumsi OAT terutama dalam jangka waktu lama dan dalam jumlah yang banyak akan berpengaruh terhadap fungsi organ ginjal yang akan mengakibatkan peningkatan kadar ureum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kadar ureum dengan fase pengobatan pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Sikumana, Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan secara observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik pengumpulan data berupa pemeriksaan kadar ureum pada penderita tuberkulosis yang menjalani pengobatan tuberkulosis fase intensif dan lanjutan dengan sampel penelitian sebanyak 40 orang. Analisis data menggunakan uji korelasi spearman. Hasil penelitian menunjukkan jumlah penderita tuberkulosis paru lebih banyak terjadi pada masa lansia (46-65 tahun) yaitu sebanyak 16 orang (40%), berdasarkan jenis kelamin lebih banyak terjadi pada laki-laki sebanyak 25 orang (63%) dan berdasarkan fase pengobatan lebih banyak pada fase lanjutan sebanyak 27 orang (68%). Hasil pemeriksaan kadar ureum menunjukkan sebagian besar pasien memiliki kadar ureum normal sebanyak 39 orang (98%). Simpulan dari hasil penelitian adalah tidak ada hubungan signifikan antara kadar ureum dengan fase pengobatan.

Kata kunci : tuberkulosis, fase pengobatan dan ureum.

Kepustakaan : 26 Jurnal (2014-2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BIODATA PENULIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KTI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tuberkulosis.....	6
1. Pengertian.....	6
2. Etiologi.....	7
3. Gejala	8
4. Cara Penularan	9
5. Diagnosis Tuberkulosis Paru.....	10
6. Pengobatan Tuberkulosis	12
7. Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT)	13
B. Ureum.....	10
1. Pengertian.....	10
2. Metabolisme Ureum.....	17
3. Hubungan Ureum dengan Tuberkulosis.....	18

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Variabel Penelitian	21
D. Populasi.....	22
E. Sampel dan Teknik Sampel.....	22
F. Defenisi Operasional.....	22
G. Prosedur Penelitian.....	23
H. Analisis Hasil	25
I. Jadwal Pelaksanaan.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Defenisi Operasional	22
Tabel 3.2. Rincian Biaya	25
Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Responden Penelitian	26
Tabel 4.2. Hasil Pemeriksaan Ureum	31
Tabel 4.3. Fase Pengobatan dan Kadar Ureum	35
Tabel 4.4. Hasil Uji Korelasi Spearman.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian Direktorat.....	45
Lampiran 2.	Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan	48
Lampiran 3.	Surat Etik Penelitian	49
Lampiran 4.	Surat Selesai Penelitian	50
Lampiran 5.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	51
Lampiran 6.	Kuesioner Penelitian.....	52
Lampiran 7.	Dokumentasi Penelitian.....	53
Lampiran 8.	Lembar Bimbingan dan Konsultasi KTI	54
Lampiran 9.	Hasil Laboratorium.....	56
Lampiran 10.	Analisis Hasil.....	58